

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN
KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP PENERIMAAN DIRI
PASIEN POST OPERASI MASTEKTOMI DI RUMAH SAKIT
LAVALETTE**

Laila Jihan Roffifah
Dr. Tri Anjaswarni, S.Kp., M.Kep.
Tri Nataliswati, S.Kep., Ns., M. Kep.

ABSTRAK

Mastektomi adalah upaya pengangkatan payudara untuk mencegah terjadinya kanker payudara. Wanita yang menjalani mastektomi akan mengalami gangguan dalam penerimaan diri, hal ini memerlukan edukasi kesehatan dengan pendekatan komunikasi terapeutik sebagai upaya memberikan informasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan dengan pendekatan komunikasi terapeutik terhadap penerimaan diri pasien post operasi mastektomi di Rumah Sakit Lavalette. Desain penelitian menggunakan *quasi-experiment* dengan pendekatan *one group pretes-posttest*. Variabel independen edukasi kesehatan dengan pendekatan komunikasi terapeutik, variabel dependen penerimaan diri pasien post operasi mastektomi. Besar sampel sebanyak 20 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan *puposive sampling*, analisis data menggunakan uji *paired t-test*. Hasil penelitian didapatkan penerimaan diri pasien post operasi mastektomi di RS Lavalette Sebelum diberikan perlakuan terbanyak dalam kategori penerimaan diri negatif dan sesudah diberikan perlakuan terbanyak dalam kegori penerimaan diri positif. Hasil uji *paired t-test* didapatkan *p-value* (0,000) yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan dengan pendekatan komunikasi terapeutik terhadap penerimaan diri pasien post operasi mastektomi di Rumah Sakit Lavalette. Karena selain memberikan informasi kesehatan, untuk meningkatkan pengetahuan dan penerimaan diri pasien, dengan adanya komunikasi terapeutik pasien lebih terbuka kepada edukator dan terjalin hubungan saling percaya sehingga akan mempengaruhi penerimaan dirinya.

Kata kunci : Edukasi, Komunikasi Terapeutik, Penerimaan Diri, Mastektomi